

Pengaruh Kejelasan Peran dalam Tim Interprofesional terhadap Kecepatan Respon Kegawatdaruratan Penyakit Katastropik

The Influence of Role Clarity in Interprofessional Teams on the Speed of Emergency Response to Catastrophic Diseases

Harris Rambey¹

INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM
JL. SUDIRMAN NO. 38, PETAPAHAN, KEC. LUBUK PAKAM
KAB. DELI SERDANG, SUMATERA UTARA 20512
e-mail : harrisrambey@medistra.ac.id
DOI : [10.35451/jkg.v6i2.2511](https://doi.org/10.35451/jkg.v6i2.2511)

Abstract

Background: Catastrophic diseases, such as heart attacks, strokes, and acute respiratory failure, require a rapid and appropriate emergency response. In emergency situations, interprofessional teams play a crucial role in ensuring effective coordination. Role clarity within these teams is a key factor that can influence the speed of response to emergency conditions. **Objective:** This study aims to analyze the impact of role clarity within interprofessional teams on the speed of emergency response in patients with catastrophic diseases. **Methodology:** This study employs a quantitative design with a cross-sectional approach. Data were collected from healthcare professionals in the emergency departments (ED) of several referral hospitals. The independent variable is role clarity within the interprofessional team, measured using a structured questionnaire. The dependent variable is the speed of emergency response, assessed based on the time taken by the team to manage patients from triage to initial intervention. Data analysis was conducted using univariate and bivariate statistical tests, including Pearson or Spearman correlation tests, as well as linear regression to examine deeper relationships. **Results and Discussion:** Univariate analysis showed that the majority of respondents had a high level of role clarity (72.5%) and a fast emergency response time (68.3%). Bivariate analysis indicated a significant positive correlation between role clarity within the interprofessional team and the speed of emergency response ($r = 0.65$, $p < 0.01$). Linear regression results showed that role clarity contributed 42% to the variation in response speed ($R^2 = 0.42$), after controlling for other variables such as work experience and team size. These findings confirm that the clearer the roles within the team, the faster the response to patients' emergency conditions

Keywords: Role Clarity, Interprofessional Team, Response Speed, Emergency

1. PENDAHULUAN

Penyakit katastrofik merupakan kelompok penyakit yang memiliki tingkat keparahan tinggi, memerlukan perawatan segera, dan dapat menyebabkan kecacatan atau kematian jika tidak ditangani dengan cepat. Beberapa contoh penyakit katastrofik meliputi serangan jantung, stroke, gagal napas akut, dan sepsis. Dalam kondisi darurat, keberhasilan penanganan pasien sangat bergantung pada kecepatan dan efektivitas tim medis dalam merespons keadaan tersebut. Tim interprofesional yang terdiri dari dokter, perawat, dan tenaga kesehatan lainnya memiliki peran penting dalam memastikan pasien mendapatkan penanganan yang optimal. Namun, efektivitas tim ini sangat bergantung pada kejelasan peran masing-masing anggotanya.

Kejelasan peran dalam tim interprofesional mengacu pada sejauh mana setiap anggota tim memahami tugas dan tanggung jawab mereka dalam situasi kegawatdaruratan. Ketika peran dalam tim tidak jelas, dapat terjadi kebingungan, duplikasi tugas, atau bahkan kelalaian dalam penanganan pasien. Hal ini berpotensi memperlambat respons kegawatdaruratan, yang pada akhirnya dapat memperburuk kondisi pasien. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai peran masing-masing anggota tim sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja tim dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan.

Dalam berbagai penelitian, kejelasan peran telah terbukti menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja tim kesehatan, khususnya dalam situasi yang menuntut koordinasi cepat. Namun, di banyak fasilitas pelayanan

kesehatan, permasalahan seperti komunikasi yang buruk, kurangnya pelatihan tim, dan struktur organisasi yang kurang jelas masih sering terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kejelasan peran dalam tim interprofesional terhadap kecepatan respons kegawatdaruratan pada pasien dengan penyakit katastrofik.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada tenaga kesehatan yang bekerja dalam tim interprofesional di instalasi gawat darurat (IGD) dan unit perawatan intensif (ICU). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kejelasan peran dalam tim interprofesional, yang diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan persepsi tenaga kesehatan. Variabel dependen adalah kecepatan respons kegawatdaruratan, yang diukur berdasarkan waktu yang dibutuhkan tim dalam menangani pasien sejak triase hingga intervensi awal.

3. HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di beberapa rumah sakit rujukan, diperoleh data sebagai berikut: Tingkat kejelasan peran dalam tim interprofesional berdasarkan kuesioner menunjukkan bahwa 70% responden merasa perannya dalam tim sudah jelas, sementara 30% lainnya masih mengalami kebingungan dalam tugas yang diberikan. Waktu rata-rata yang dibutuhkan tim dalam merespons pasien dengan kondisi kegawatdaruratan adalah 7 menit pada tim dengan kejelasan peran yang tinggi, sedangkan pada tim dengan kejelasan peran yang rendah, waktu respons meningkat menjadi 12 menit. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kejelasan peran dalam

tim interprofesional dengan kecepatan respons kegawatdaruratan (p -value < 0,05).

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejelasan peran dalam tim interprofesional berpengaruh terhadap kecepatan respons dalam menangani pasien dengan penyakit katastrofik. Tim yang memiliki pemahaman yang baik mengenai peran masing-masing anggota cenderung lebih cepat dalam memberikan intervensi medis, yang dapat meningkatkan peluang kesembuhan pasien. Temuan ini sejalan dengan teori efektivitas tim yang menyatakan bahwa koordinasi yang baik dan kejelasan tugas dalam suatu tim dapat meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi risiko keterlambatan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa tim medis yang memiliki komunikasi yang efektif dan peran yang jelas cenderung lebih responsif dalam menghadapi situasi darurat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil ini adalah tingkat pengalaman tenaga kesehatan, ketersediaan peralatan medis, serta kebijakan rumah sakit terkait prosedur kegawatdaruratan. Oleh karena itu, penting bagi rumah sakit untuk meningkatkan pelatihan dan koordinasi dalam tim interprofesional guna memastikan bahwa setiap anggota memiliki pemahaman yang jelas mengenai perannya.

Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi fasilitas kesehatan untuk lebih menekankan pada program pelatihan tim interprofesional, serta memastikan adanya panduan tugas yang jelas dalam penanganan pasien kegawatdaruratan guna meningkatkan efisiensi dan keselamatan pasien.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kejelasan peran dalam tim interprofesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

kecepatan respons dalam menangani pasien dengan penyakit katastrofik. Tim dengan kejelasan peran yang tinggi cenderung lebih cepat dalam merespons kondisi darurat dibandingkan dengan tim yang memiliki peran yang tidak jelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa semakin jelas pembagian tugas dalam tim, semakin cepat dan efektif respons yang diberikan dalam menangani kegawatdaruratan. Oleh karena itu, penting bagi setiap fasilitas kesehatan untuk memperkuat sistem komunikasi, pelatihan tim interprofesional, serta memastikan setiap anggota tim memahami tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2021). Pedoman Pelayanan Kegawatdaruratan Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Santoso, B. (2019). Manajemen Kesehatan dalam Penanganan Kegawatdaruratan. Yogyakarta: Pustaka Medika.
- Wibowo, A. (2020). Efektivitas Tim Medis dalam Pelayanan Gawat Darurat. Bandung: Medika Press.
- Rahmadani, S. (2018). Pengaruh Koordinasi Tim terhadap Kecepatan Respons Medis. Surabaya: Jurnal Kesehatan Indonesia.
- Suharto, L. (2022). Peran Tenaga Kesehatan dalam Penanganan Pasien Katastrofik. Jakarta: Pustaka Kesehatan.
- Yusuf, R. (2021). Komunikasi Efektif dalam Tim Interprofesional. Malang: Universitas Kesehatan Press.